PERBEDAAN TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI ANTARA BAYI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN NON ASI EKSKLUSIF

NUR AZIEZAH

ABSTRACT

Breast milk is the best food for babies in their early life. This is not just because breast milk contains sufficient nutrients but also because milk contains immunologic agents that protect babies from various infections. For the best baby food, breast milk has not been fully utilized by the public, there is even a tendency to shift the uses of milk in some communities. The purpose of this research was to analysis the differences in levels of consumption (energy, protein) and nutritional status between the baby with exclusive breastfeeding and non-exclusive breastfeeding. This was an analytical observation research and comparative using crosssectional approach. A sample size of 34 babies aged 6-12 months are divided into two groups: babies with exclusive breastfeeding and non-exclusive breastfeeding. The subject were chosen by the simple random sampling. Primary data was collected through interviews using a questionnaire. Secondary data obtained from the relevant agencies. Data was analyzed using the Chi-square, Mann Whitney, and Fisher's Exact test ($\alpha = 0.05$). The results showed that there are different levels of knowledge of mothers ($p = 0.000$), social culture ($p = 0.000$), maternal attitude ($p = 0.007$), duration of breastfeeding ($p=0.023$), frequency of breastfeeding ($p=0.005$), infectious diseases ($p = 0.039$), energy consumption levels ($p = 0.001$), and nutritional status ($p = 0.007$). In contrast there were no differences in nutritional counseling on breastfeeding ($p = 0.259$), and consumption levels protein ($p = 1.000$). Thus there is need for regular counseling about the benefits, advantages, and the importance of exclusive breastfeeding for babies. Determine the local laws that regulate the corner of lactation in a public places also contributed to increased the use of exclusive breastfeeding.

Key words : exclusive breastfeeding, nutritional status, level of consumption, babyage 6-12 months

ABSTRAK

ASI adalah makanan terbaik bagi bayi pada awal usia kehidupannya. Hal ini tidak hanya karena ASI mengandung cukup zat gizi tetapi juga karena ASI mengandung zat imunologik yang melindungi bayi dari berbagai infeksi. Sebagai makanan terbaik bayi, ASI belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat, bahkan terdapat kecenderungan terjadi pergeseran penggunaan susu formula pada sebagian kelompok masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat konsumsi (energi, protein) dan status gizi antara bayi dengan pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dan bersifat komparatif dengan menggunakan studi *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 34 bayi berusia 6-12 bulan yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu bayi dengan pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Subjek dipilih dengan cara *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square, Mann Whitney, Fisher's Exact Test* (α=0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu (p=0,000), sosial budaya (p=0,000), sikap ibu (p=0,007), lama pemberian ASI (0,023), frekuensi pemberian ASI (p=0,005), penyakit infeksi (p=0,039), tingkat konsumsi energi (p=0,001), dan status gizi (p=0,007). Sebaliknya tidak terdapat perbedaan penyuluhan gizi tentang ASI (p=0,259), dan tingkat konsumsi protein (p=1,000). Dengan demikian perlu adanya penyuluhan secara rutin mengenai manfaat, keuntungan, dan pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi Penetapan peraturan daerah yang mengatur adanya pojok laktasi di tempat umum juga berperan dalam peningkatan penggunaan ASI eksklusif.

Kata kunci : ASI Eksklusif, status gizi, tingkat konsumsi, bayi usia 6-12 bulan